ABSTRAK

Afidya Raya Fitri. MAKNA *SHAJARAH* DALAM AL-QURAN QS. AL-BAQARAH: 35 (Studi Komparatif Tafsir Al-Ṭabari dan Hamka)

Sebab diturunkannya Nabi Adam ke bumi, dikalangan mufasir masih menjadi pertanyaan, dan diantara pertanyaan yang muncul, benarkah Adam melakukan salah? lupa? ataukah memang rencana besar Tuhan kepada Adam agar Adam menjadi manusia yang sempurna. Selain itu, yang menjadi perbincangan mufasir adalah mengenai pohon yang didekati oleh Nabi Adam. Apakah pohon tersebut hanya merupakan sifat, pohon layaknya di dunia, ataukah hanya Tuhan yang mengerti mengenai makna pohon tersebut?

Selanjutnya, skripsi ini membahas penafsiran al-Ṭabari dan Hamka dalam menafsirkan *shajarah* QS. al-Baqarah:35, sekaligus menjelaskan metode yang digunakan dalam menafsirkan ayat tersebut. Meski dikalangan mufasir, menyebutkan bahwa bukan merupakan hal yang penting mengetahui pohon tersebut, tetapi setidaknya akan memberikan wahana baru bagi penulis ataupun pembaca yang dalam kaitannya dengan pemaknaan *shajarah* dalam QS. al-Baqarah:35.

Kedua mufasir tersebut, mempunyai karakteristik yang berbeda, selain berbeda dalam segi corak, juga berbeda dalam produk penafsirannya, yang tentunya dipengaruhi oleh kondisi sosial saat itu, dan masalah zaman menjadi faktor utama yang menyebabkan produk tafsir tersebut berubah.

Hamka dan Al-Ṭabari mempunyai kesamaan dalam memberikan penjelasan mengani ayat *shajarah* tersebut, yakni sama-sama tidak menganggap penting. Hanya saja, bedanya jika Hamka sejak awal memang tidak menafsirakan *shajarah* tersebut, sedangkan Al-Ṭabari sedikit menjelaskan mengenai pohon tersebut sesuai kondisi Arab. Meski pada akhirnya tidak menganggap penting.

Kata Kunci: Shajarah, Nabi Adam, Hamka dan Al-Tabari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id